

**PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DALAM MENGATASI KEKERASAN RUMAH
TANGGA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Nurjannah
141010022**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DALAM MENGATASI KEKERASAN RUMAH
TANGGA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar sarjana



Oleh:

**Nurjannah
141010022**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saaya sendiri, tanpa bantuan pihak alin, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang belaku di perguruan tinggi.

Batam, 16 Maret 2019
Yang membuat pernyataan

Nurjannah
141010022

**PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DALAM MENGATASI KEKERASAN RUMAH
TANGGA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Nurjannah
141010022**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 16 Maret 2019

**Bobby Mandala Putra, S.IP., M.Si
Pembimbing**

ABSTRAK

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan salah satu permasalahan Nasional. Hal ini ditandai dengan lahirnya UU No. 23 tahun 2004 tentang penghapusan KDRT. Pada tahun 2017 tercatat 300.000 kasus KDRT dan sebanyak 259.150 kasus merupakan kaum perempuan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kasus KDRT adalah membentuk institusi yang bertugas melakukan pemberdayaan dan perlindungan kaum perempuan dan anak. Di Kota Batam nomenklatur institusi tersebut adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPPA) Kota Batam. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas PPPA Kota Batam diketahui bahwa, dalam 3 tahun terakhir kasus KDRT mengalami kenaikan terutama pada kaum perempuan. Pada tahun 2016 Dinas PPPA Kota Batam menangani 15 korban kasus KDRT. Pada tahun 2017, 21 korban dan pada tahun 2018, 34 korban kasus KDRT. Adanya kenaikan kasus KDRT di Kota Batam, merupakan salah satu alasan peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas PPPA dalam mengatasi KDRT Kota Batam. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan fakta-fakta sosial yang cukup menarik: 1) Peran Dinas PPPA mengatasi KDRT di Kota Batam khusus kaum perempuan sudah cukup baik, dilihat dari: kemampuan dalam merumuskan rencana program mengatasi KDRT, bidang pencegahan dan penanganan, peyusunan penetapan kinerja, kegiatan teknis operasional, serta monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan. 2) Kendala yang ditemukan Dinas PPPA Kota Batam dalam mengatasi KDRT diantaranya: faktor internal berupa kurangnya anggaran biaya, faktor eksternal berupa kurangnya keterbukaan korban dan pelaku, serta penyebab terjadinya KDRT. 3) Solusi yang diperlukan oleh Dinas PPPA untuk mengatasi KDRT khususnya kaum perempuan Kota Batam yaitu: penyuluhan dan partisipasi masyarakat, meningkatkan kualitas SDM dan menyediakan layanan berbasis online. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang penanganan kasus KDRT dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para aktor kebijakan untuk menyelesaikan isu KDRT.

Kata Kunci : *Peran Dinas PPPA; KDRT; Kaum Perempuan; Kota Batam*

ABSTRACT

Domestic Violence (Domestic Violence) is one of the national problems. This was marked by the birth of Law No. 23 of 2004 concerning the elimination of domestic violence. In 2017 there were 300,000 domestic violence cases and 259,150 cases were women. One of the efforts made by the government to overcome domestic violence cases is to establish an institution that is tasked with empowering and protecting women and children. In Batam City the nomenclature of the institution is the Batam City Women's and Child Empowerment Service (PPPA). Based on data collected by the PPPA Office in Batam City, it is known that, in the last 3 years, domestic violence cases have increased, especially among women. In 2016 the Batam City PPPA Service handled 15 victims of domestic violence. In 2017, 21 victims and in 2018, 34 victims of domestic violence. The increase in domestic violence cases in Batam City is one of the reasons researchers conducted research. The study was conducted to describe and analyze the role of the PPPA Service in dealing with Batam City Domestic Violence. The method used is descriptive with a qualitative approach. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation. The results of this study find quite interesting social facts: 1) The role of the PPPA Service in dealing with domestic violence in Batam specifically for women is quite good, seen from: the ability to formulate a program plan to overcome domestic violence, prevention and management, performance planning, activities operational technical, as well as monitoring, evaluation and preparation of reports. 2) Constraints found by the Batam City PPPA Office in dealing with domestic violence include: internal factors such as lack of budget, external factors in the form of lack of openness of victims and perpetrators, and causes of domestic violence. 3) Solutions needed by the PPPA Service to address domestic violence, especially Batam City women, namely: counseling and community participation, improving the quality of human resources and providing online-based services. The results of this study are expected to contribute knowledge about the handling of domestic violence cases and can be used as consideration for policy actors to resolve domestic violence issues.

Keywords: Role of PPPA Service; Domestic Violence; The People Women; Batam City

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ajuh dari sempurna, karena itu kritik dan senantiasa penulis terima dengan senang hati dengan segala keterbatasa, penuliis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.S.I Selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Bobby Mandala Putra, S.IP., M.Si Selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Putera Batam.
3. Bapak Bobby Mandala Putra, S.IP., M.Si Selaku Pembimbing Skripsi Dan Pembimbing Akademik Pada Program Studi Administrasi Negara yang telah banyak membantu penulis menuntut Ilmu di Universitas Putera Batam.
4. Bapak/Ibu penguji yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan saran dan kritik yang bermanfaat bagi penulis.

5. Bapak/ibu Dosen pengajar Di Universitas Putera Batam yang telah membuka wawasan penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman serta motivasinya.
6. Ibu Dra. Diah Sri Purwanti Selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Perlindungan Perempuan Dan Anak Telah Mengizinkan Saya Untuk Melakukan Penelitian Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Kota Batam.
7. Ibu T. Komala Sari. SKN Selaku Seksi Bidang Pencegahan Dan Penanganan Korban Kekerasan Perempuan.
8. Bapak Iwan Kristianto, S.Psi Selaku Seksi Perlindungan Korban Kekerasan Perempuan .
9. Ibu T. Komala Sari. SKN Selaku Seksi Bidang Pencegahan Dan Penanganan Korban Kekerasan Perempuan.
10. Ibu Hasriati.SE Selaku Seksi Data Informasi Perempuan.
11. Bapak Juniansen Situmorang Selaku Kanit Reskrim Polsek Sagulung.
12. Ibu Ratna (nama disamarkan demi menjaga data pribadi korban) selaku Masyarakat Atau Korban KDRT.
13. Bapak Pandi Selaku Kepala Rumah Tangga Atau Suami yang telah bersedia menjadi narasumber.
14. Ibu Intan Selaku Ibu Rumah Tangga Atau Istri yang telah bersedia menjadi narasumber.
15. Ibu Rahmanidar. SH.MH Selaku Dosen, Cendekiawan Dan Praktisi Hukum.

16. Kedua orang tua Oswendry dan Delvita, Febri Topan dan kedua adik penulis Onyq Phairus dan Oliv Phairus beserta keluarga besar, nenek dan kakek Darnis dan Railis yang sangat penulis cintai yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta mendoakan agar tidak mudah menyerah dan terus bekerja keras dalam menyelesaikan studi.
17. Teman-teman Prodi Administrasi Negara angkatan 2014 khususnya Ester Rusadi Nababan, Permata Sari Murni, dan teman-teman seperjuangan Rugun, Khalida, dan Agnes.
18. Hartanto teman terdekat penulis yang selalu memberikan semangat.
19. Teman sepermainan dan sahabat penulis Debota mendrofa, dan Nur Ainy yang selalu support agar giat mengerjakan tulisan ini.
20. Serta semua pihak yang memberikan masukan, kritikan dan bantuan yang tidak dapat penulis ucapkan satu-persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan dan memberikan hidayah dan karunia-Nya, Amin.

Batam, 16 Maret 2019

Nurjannah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	
Halaman Judul	
Halaman Pernyataan	
Halaman Pengesahan	
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Peran.....	9
2.2 Teori Birokrasi	13
2.3 Teori Kinerja.....	15
2.4 Pengertian Kekerasan Rumah Tangga	16
2.4.1 Kekerasan Terhadap Perempuan	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
2.6 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Analisis Data	31

3.6	Keabsahan Data.....	32
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	33
a.	Lokasi Penelitian.....	33
b.	Jadwal Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan	35
4.1.2	Fungsi dan Struktur Dinas Pemberdayaan Perempuan	35
4.1.3	Bidang Pencegahan dan Penanganan Korban Kekerasan.....	37
4.1.4	Struktur organisasi.....	39
4.1.5	Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga di Kota Batam	40
4.1.6	Kendala Dinas Pemberdayaan Perempuan dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga di Kota Batam	67
4.1.7	Solusi yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga Di Kota Batam	74
4.2	Pembahasan	80
4.2.1	Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga Di Kota Batam	80
4.2.2	Kendala Dinas Pemberdayaan Perempuan dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga di Kota Batam	86
4.2.3	Solusi yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan Dalam Mengatasi Kekerasan Rumah Tangga Di Kota Batam	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	SIMPULAN.....	93
5.2	SARAN	94
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1.4 Struktur Organisasi.....	39
Gambar 4.1.5 Penyerahan Piala penghargaan oleh menteri PPA RI	44
Gambar 4.1.6 Pelatihan Pengelola P2TP2A Se-Kota Batam	48
Gambar 4.1.7 Susunan laporan Korban KDRT pada kepolisian	57
Gambar 4.1.8 Molin (Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak).....	61
Gambar 4.1.9 Online	62
Gambar 4.1.10 Jumlah KDRT Tahun 2017	66
Gambar 4.1.11 Jumlah KDRT Tahun 2018	66
Gambar 4.1.12 Korban KDRT di Kota Batam.....	73
Gambar 4.1.13 Belum Tersedianya Pelayanan Berbasis Online.....	79
Gambar 4.1.14 PARASPADA Sudah Diberlakukan Pelayanan Berbasis Online ...	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus KDRT di Polresta Balerang Kota Batam (2009-2014)	4
Tabel 1.2 Jumlah KDRT di Kota Batam tahun 2014-2018)	5
Tabel 1.3 Persentase Korban KDRT Terhadap Perempuan Th 2009-2018	6
Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu	25
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	30
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian,2018-2019	34
Tabel 4.1.6 Bentuk Pelaksanaan Kegiatan P2TP2A	48
Tabel 4.1.7 Isi Undang- Undang 23 Tahun 2004 Pasal	53

DAFTAR SINGKATAN

KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
CATAHU	: Lembaga Fakta Catatan Tahunan
KTI	: Kekerasan Terhadap Istri
HAM	: Hak Asasi Manusia
P2TP2A	: Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
WHO	: World Health Organization
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
PUG	: Pengarusutamaan Gender
KKBPK	: Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
Sop	: Standar Operasional Prosedur
SPP	: Standar Pelayanan Publik
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
PEMKO	: Pemerintah Kota
PPPA	: Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
RULI	: Rumah Liar
APE	: Anugerah Parahita Ekapraya

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN II DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN III SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LAMPIRAN IV DOKUMENTASI